



BERITA RESMI STATISTIK

BPS PROVINSI DKI JAKARTA

No. 23/05/31/Th. XVI, 2 Mei 2014

PERTUMBUHAN PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR TRIWULAN I TAHUN 2014

PERTUMBUHAN PRODUKSI IBS NAIK 8,40 PERSEN DAN IMK NAIK 9,66 PERSEN PADA TRIWULAN I-2014 TERHADAP TRIWULAN I-2013

- ☑ Pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang triwulan I-2014 naik sebesar 8,40 persen (*y-on-y*) terhadap triwulan I-2013. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena kenaikan produksi industri alat angkut lainnya naik sebesar 11,85 persen, industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer naik 11,22 persen, industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional naik 10,75 persen, dan industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya naik 10,75 persen. Sedangkan jenis-jenis industri yang mengalami penurunan produksi terbesar adalah industri pengolahan lainnya turun 10,57 persen, industri furnitur turun 8,47 persen, industri mesin dan perlengkapan ytdl turun 3,85 persen.
- ☑ Pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang triwulan I-2014 turun sebesar 1,34 persen (*q-to-q*) terhadap triwulan IV tahun 2013. Jenis-jenis industri yang mengalami penurunan produksi adalah industri furnitur turun 14,84 persen, pengolahan lainnya turun 11,78 persen, dan industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia turun 8,39 persen. Sedangkan jenis-jenis industri yang mengalami kenaikan pertumbuhan yang terbesar adalah industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional naik 9,35 persen, industri barang galian bukan logam naik 7,93 persen, dan industri makanan naik 7,34 persen.
- ☑ Pertumbuhan produksi industri manufaktur mikro dan kecil triwulan I tahun 2014 jika dibandingkan dengan triwulan I tahun 2013 mengalami kenaikan yang cukup besar yaitu sebesar 9,66 persen, pertumbuhan ini lebih tinggi jika dibanding dengan pertumbuhan secara nasional pada periode yang sama yang hanya sebesar 4,41 persen.
- ☑ Pertumbuhan produksi industri manufaktur mikro dan kecil pada triwulan I tahun 2014 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan triwulan IV tahun 2013, yaitu sebesar 0,23 persen, nilai ini lebih kecil jika dibandingkan dengan pertumbuhan produksi secara nasional yang sebesar 0,99 persen.

A. INDUSTRI BESAR DAN SEDANG (IBS)

1. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulan I-2014 (*y-on-y*)

Pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang (*y-on-y*) pada triwulan I tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 8,40 persen terhadap triwulan I tahun 2013, pada triwulan IV-2013 mengalami kenaikan sebesar 6,96 persen terhadap triwulan IV-2012, pada triwulan III-2013 mengalami kenaikan sebesar 4,38 persen terhadap triwulan III-2012, pada triwulan II-2013 mengalami kenaikan sebesar 5,20 persen terhadap triwulan II-2012, pada triwulan I-2013 mengalami kenaikan sebesar 5,01 persen terhadap triwulan I-2012 (tertera pada Tabel 1).

Jenis-jenis industri manufaktur yang mengalami pertumbuhan produksi (*y-on-y*) pada triwulan I tahun 2014 terhadap triwulan I tahun 2013 adalah :

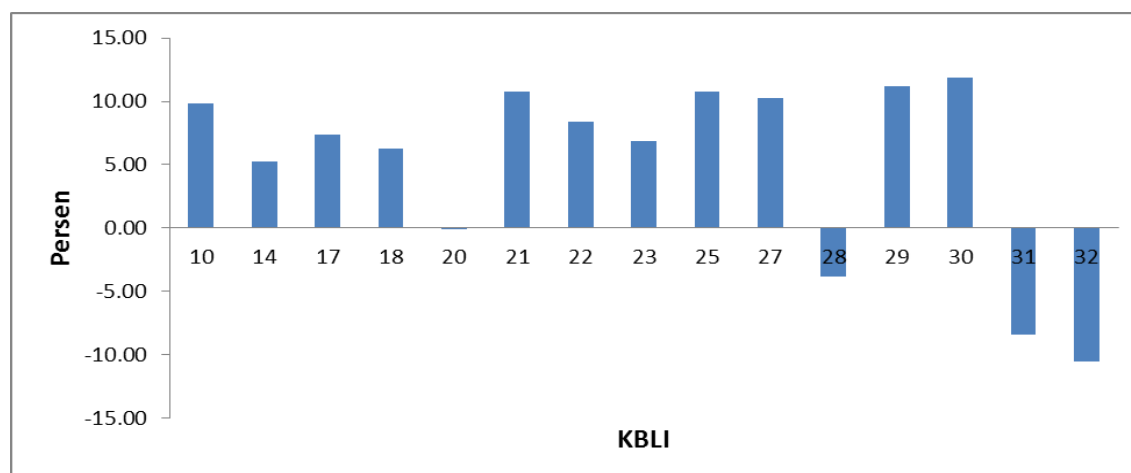
- Alat Angkutan Lainnya, naik 11,85 persen
- Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer, naik 11,22 persen
- Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat tradisional, naik 10,75 persen
- Barang dari Logam, bukan Mesin dan Peralatannya, naik 10,75 persen
- Peralatan Listrik, naik 10,25 persen
- Makanan, naik 9,84 persen
- Karet, Barang dari Karet dan Plastik, naik 8,35 persen
- Kertas dan Barang dari Kertas, naik 7,41 persen
- Barang Galian Bukan Logam, naik 6,88 persen
- Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman, naik 6,24 persen
- Pakaian Jadi, naik 5,28 persen

Jenis-jenis industri manufaktur yang mengalami penurunan produksi pada triwulan I tahun 2014 terhadap triwulan I tahun 2013 adalah :

- Pengolahan Lainnya, turun sebesar 10,57 persen
- Furnitur, turun 8,47 persen
- Mesin dan Perlengkapan ytdl, turun 3,85 persen
- Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia, turun 0,12 persen

Gambar 1. memperlihatkan pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang triwulan I-2014 (*y-on-y*) menurut KBLI 2-digit.

**Gambar 1 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang
Triwulan I-2014 (y-on-y) Menurut Jenis KBLI 2-digit**



2. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulan I-2014 (q-to-q)

Pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang triwulan I-2014 (*q-to-q*) mengalami penurunan sebesar 1,34 persen terhadap triwulan IV-2013, triwulan IV-2013 mengalami kenaikan sebesar 4,01 persen terhadap triwulan III-2013, triwulan III-2013 mengalami kenaikan sebesar 2,14 persen terhadap triwulan II-2013, triwulan II-2013 mengalami kenaikan sebesar 2,50 persen terhadap triwulan I-2013, pada triwulan I-2013 mengalami penurunan sebesar 3,06 persen terhadap triwulan IV-2012 (tertera pada tabel 1).

**Tabel 1 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang DKI Jakarta
Triwulanan 2011-2014 (persen)**

Tahun	<i>q-to-q</i>				<i>y-on-y</i>			
	Triw I	Triw II	Triw III	Triw IV	Triw I	Triw II	Triw III	Triw IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
DKI JAKARTA								
2011	-3,14	-0,58	2,77	5,00	3,96	-2,29	2,09	1,13
2012	3,72	2,32	2,95	2,34	6,73	2,77	6,73	4,35
2013	-3,06	2,50	2,14	4,01	5,01	5,20	4,38	6,96
2014	-1,34				8,40			
NASIONAL								
2014	-0,02				3,76			

Jenis-jenis industri manufaktur yang mengalami penurunan pertumbuhan produksi pada triwulan I tahun 2014 terhadap triwulan IV tahun 2013 adalah industri:

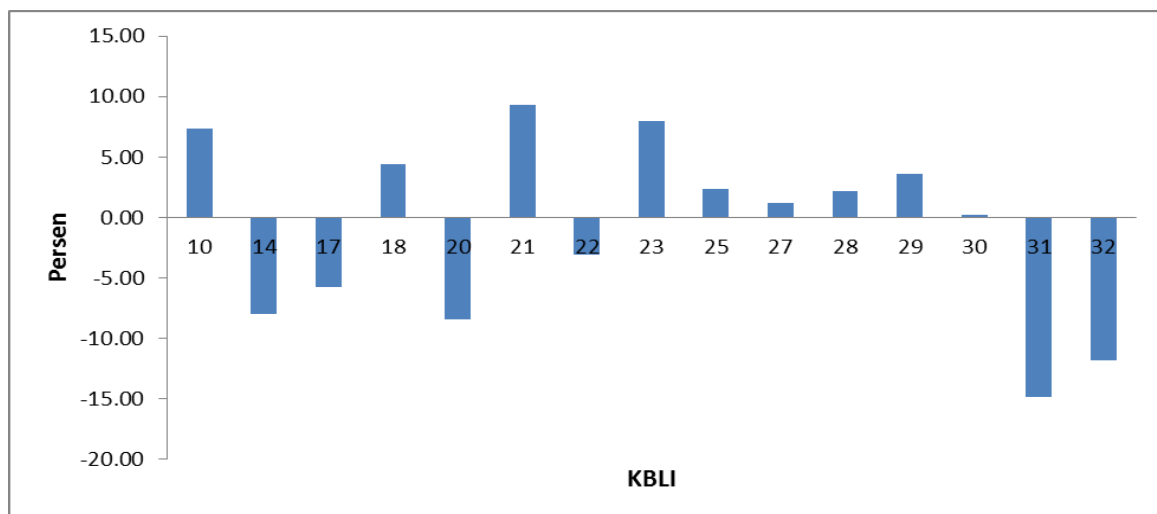
- Tekstil, turun 14,84 persen
- Pengolahan lainnya, turun 11,78 persen
- Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia, turun 8,39 persen
- Pakaian Jadi, turun 7,96 persen
- Kertas dan Barang dari Kertas, turun 5,78 persen
- Karet, Barang dari Karet dan Plastik, turun 3,09 persen

Jenis-jenis industri manufaktur yang mengalami pertumbuhan produksi (*q-to-q*) pada triwulan I tahun 2014 terhadap triwulan IV tahun 2013 adalah :

- Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional, naik 9,35 persen
- Barang Galian Bukan Logam, naik 7,93 persen
- Makanan, naik 7,34 persen
- Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman, naik 4,42 persen
- Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer, naik 3,62 persen
- Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya, naik 2,32 persen
- Mesin dan Perlengkapan ytdl, naik 2,17 persen
- Peralatan Listrik, naik 1,23 persen
- Alat Angkutan Lainnya, naik 0,26 persen

Gambar 2 memperlihatkan pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang triwulan I-2014 (*q-to-q*) menurut jenis KBLI 2-digit

Gambar 2 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulan I-2014 (*q-to-q*) Menurut Jenis KBLI 2-digit



Tabel 2 memperlihatkan pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang di DKI Jakarta pada triwulan I-2014 menurut jenis KBLI 2-digit.

Tabel 2. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang DKI Jakarta Triwulan I-2014 Menurut KBLI 2-digit

No.	KBLI	Jenis Industri	Pertumbuhan	
			<i>q-to-q</i>	<i>y-on-y</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	10	Industri Makanan	7,34	9,84
2	14	Industri Pakaian Jadi	-7,96	5,28
3	17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	-5,78	7,41
4	18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	4,42	6,24
5	20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	-8,39	-0,12
6	21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	9,35	10,75
7	22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	-3,09	8,35
8	23	Industri Barang Galian Bukan Logam	7,93	6,88
9	25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	2,32	10,75
10	27	Industri Peralatan Listrik	1,23	10,25
11	28	Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl	2,17	-3,85
12	29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	3,62	11,22
13	30	Industri Alat Angkutan Lainnya	0,26	11,85
14	31	Industri Furnitur	-14,84	-8,47
15	32	Industri Pengolahan Lainnya	-11,78	-10,57
DKI JAKARTA			-1,34	8,40

**Tabel 3. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Nasional
Triwulan I-2014 Menurut KBLI 2-digit**

No.	KBLI	Jenis Industri	q-to-q	y-on-y
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	10	Industri Makanan	-5,06	9,00
2	11	Industri Minuman	-6,41	-0,71
3	12	Industri Pengolahan Tembakau	0,02	8,42
4	13	Industri Tekstil	-6,61	-5,88
5	14	Industri Pakaian Jadi	0,14	5,63
6	15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-8,50	1,81
7	16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	4,03	6,79
8	17	Industri Kertas dan Barang dari	6,60	0,46
9	18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	-2,47	-8,77
10	20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	4,90	2,22
11	21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	4,71	15,41
12	22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	4,19	5,19
13	23	Industri Barang Galian Bukan Logam	-3,80	1,55
14	24	Industri Logam Dasar	-1,35	3,57
15	25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	-5,17	0,05
16	26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik	-1,53	0,09
17	27	Industri Peralatan Listrik	0,62	1,69
18	28	Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl	6,43	9,73
19	29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	-0,86	-0,50
20	30	Industri Alat Angkutan Lainnya	-3,24	-0,69
21	31	Industri Furnitur	-1,03	1,46
22	32	Industri Pengolahan Lainnya	1,65	17,78
23	33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	-9,10	-3,13
Nasional			-0,02	3,76

B. INDUSTRI MANUFAKTUR MIKRO DAN KECIL (IMK)

1. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulan I-2013 (*y-on-y*)

Pertumbuhan produksi industri manufaktur mikro dan kecil di DKI Jakarta pada triwulan I tahun 2014 jika dibandingkan dengan triwulan I tahun 2013 (*y-on-y*) mengalami kenaikan yaitu sebesar 9,66 persen. Kenaikan ini disebabkan karena sebagian besar jenis industri mengalami kenaikan, hanya ada dua jenis industri yang mengalami penurunan yaitu industri kertas dan barang dari kertas serta industri pengolahan lainnya. Industri yang paling tinggi mengalami kenaikan yaitu percetakan dan reproduksi media rekaman, kenaikan ini disebabkan masa pemilu yang banyak calon legislatif menggunakan jasa percetakan.

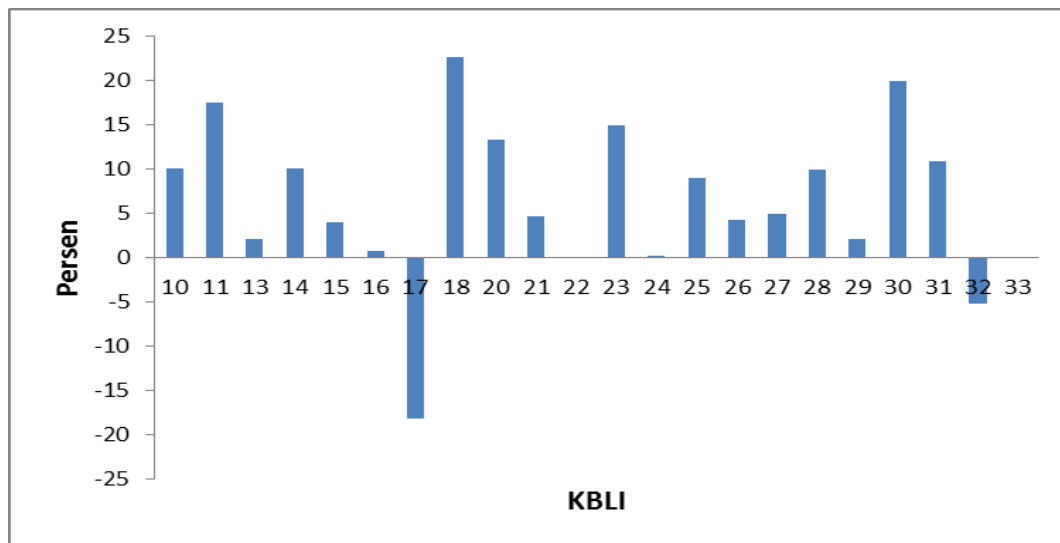
Jenis-jenis industri yang mengalami kenaikan pada triwulan I tahun 2014 terhadap triwulan I tahun 2013 adalah :

- Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman, naik 22,74 persen
- Alat Angkutan Lainnya, naik 20,00 persen
- Minuman, naik 17,61 persen
- Barang Galian Bukan Logam, naik 15,02 persen
- Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia, naik 13,43 persen
- Furnitur, naik 10,97 persen
- Makanan, naik 10,16 persen
- Pakaian Jadi, naik 10,16 persen
- Mesin dan Perlengkapan YTDL, naik 10,00 persen
- Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya, naik 9,07 persen
- Peralatan Listrik, naik 4,93 persen
- Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional, naik 4,74 persen
- Komputer, Barang elektronik dan Optik, naik 4,29 persen
- Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki, naik 4,09 persen
- Tekstil, naik 2,20 persen
- Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer, naik 2,09 persen
- Kayu, barang dari Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya, naik 0,77 persen
- Logam Dasar, naik 0,19 persen
- Karet, Barang dari Karet dan Plastik, naik 0,05 persen

Sedangkan jenis-jenis industri yang mengalami penurunan pada triwulan I tahun 2014 terhadap triwulan I tahun 2013 adalah:

- Kertas dan Barang dari Kertas, turun 18,13 persen
- Pengolahan Lainnya, turun 5,18 persen

**Gambar 3 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil DKI Jakarta
Triwulan I-2014 (y-on-y) Menurut Jenis KBLI 2-digit**



2. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulan I-2014 (q-to-q)

Pertumbuhan produksi industri manufaktur mikro dan kecil triwulan I tahun 2014 (*q-to-q*) mengalami kenaikan sebesar 0,23 persen terhadap triwulan IV tahun 2013, sedangkan triwulan sebelumnya pertumbuhannya cukup tinggi, yaitu pada triwulan I tahun 2013 naik sebesar 3,57 persen terhadap triwulan IV tahun 2012, triwulan II tahun 2013 naik sebesar 9,67 persen terhadap triwulan I tahun 2013, triwulan III tahun 2013 turun sebesar 3,07 persen terhadap triwulan II tahun 2013, dan triwulan IV tahun 2013 sebesar 2,91 persen terhadap triwulan III tahun 2013. Pertumbuhan produksi industri manufaktur mikro dan kecil DKI Jakarta (*q-to-q*) pada triwulan ini, jika dibandingkan dengan pertumbuhan produksi secara nasional lebih rendah, karena pertumbuhan produksi industri manufaktur mikro dan kecil secara nasional yang sebesar 0,99 persen (tertera pada tabel 4).

**Tabel 4 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil
Triwulanan 2011-2014 (persen)**

Tahun	<i>(q-to-q)</i>				<i>(y-on-y)</i>			
	Triw I	Triw II	Triw III	Triw IV	Triw I	Triw II	Triw III	Triw IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
DKI JAKARTA								
2011	-2,11	4,12	0,65	4,63	-	-	-	-
2012	1,08	-2,67	5,58	1,09	10,83	3,6	8,68	5
2013	3,57	9,67	-3,07	2,91	7,59	21,23	11,3	13,3
2014	0,23	-	-	-	9,66	-	-	-
NASIONAL								
2013	1,74	6,52	-4,45	1,58	4,84	15,55	4,86	5,18
2014	0,99	-	-	-	4,41	-	-	-

Pertumbuhan produksi pada triwulan I tahun 2014 terhadap triwulan IV tahun 2013 mengalami sedikit kenaikan. Terdapat 14 jenis industri yang mengalami peningkatan produksi, sementara 7 jenis industri mengalami penurunan produksi.

Jenis-jenis industri manufaktur mikro dan kecil yang mengalami kenaikan produksi pada triwulan I tahun 2014 terhadap triwulan IV tahun 2013 adalah :

- Alat Angkutan Lainnya, naik 20,00 persen
- Mesin dan Perlengkapan YTDL, naik 10,00 persen
- Peralatan Listrik, naik 4,93 persen
- Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman, naik 4,75 persen
- Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional, naik 4,51 persen
- Minuman, naik 4,29 persen
- Komputer, Barang Elektronik dan Optik, naik 4,29 persen
- Furnitur, naik 3,99 persen
- Pengolahan lainnya, naik 3,38 persen
- Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer, naik 2,09 persen
- Barang Galian Bukan Logam, naik 2,02 persen
- Bahan Kimia dan barang dari Bahan Kimia, naik 1,64 persen
- Logam Dasar, naik 0,19 persen

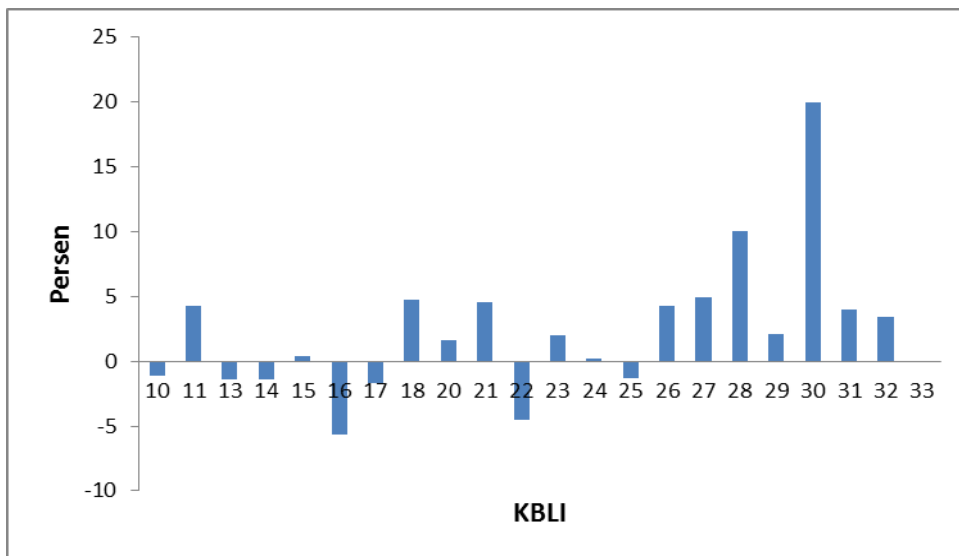
Sedangkan jenis-jenis industri manufaktur mikro dan kecil yang mengalami penurunan produksi pada triwulan I tahun 2014 terhadap triwulan IV tahun 2013 adalah:

- Kayu, Barang dari Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya, turun 5,69 persen
- Karet, Barang dari Karet dan Plastik, turun 4,52 persen

- Kertas dan Barang dari Kertas, turun 1,67 persen
- Pakaian Jadi, turun 1,42 persen
- Tekstil, turun 1,40 persen
- Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya, turun 1,35 persen
- Makanan, turun 1,10 persen

Gambar 4 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil DKI Jakarta

Triwulan I-2014 (*q-to-q*) Menurut Jenis KBLI 2-digit



**Tabel 5 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil DKI Jakarta
Triwulan I-2014 Menurut Jenis Industri KBLI 2-digit (persen)**

Kode KBLI	Jenis Industri	Pertumbuhan	
		<i>q-to-q</i>	<i>y-on-y</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Industri Makanan	-1,10	10,16
11	Industri Minuman	4,29	17,61
13	Industri Tekstil	-1,40	2,20
14	Industri Pakaian Jadi	-1,42	10,16
15	Industri Kulit, barang dari Kulit dan Alas Kaki	0,44	4,09
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	-5,69	0,77
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	-1,67	-18,13
18	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	4,75	22,74
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	1,64	13,43
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	4,51	4,74
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	-4,52	0,05
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	2,02	15,02
24	Industri Logam Dasar	0,19	0,19
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	-1,35	9,07
26	Industri Komputer, Barang elektronik dan Optik	4,29	4,29
27	Industri Peralatan Listrik	4,93	4,93
28	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	10,00	10,00
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	2,09	2,09
30	Industri Alat Angkut Lainnya	20,00	20,00
31	Furnitur	3,99	10,97
32	Industri Pengolahan Lainnya	3,38	-5,18
IMK (Industri Mikro dan Kecil) DKI Jakarta		0,23	9,66

Tabel 6 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Nasional

Triwulan I-2014 Menurut Jenis Industri KBLI 2-digit (persen)

No KBLI	Jenis Industri	Pertumbuhan	
		q-to-q	y-on-y
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Industri Makanan	0,26	8,66
11	Industri Minuman	-2,45	-3,64
12	Industri Pengolahan Tembakau	1,43	-33,05
13	Industri Tekstil	-0,27	-0,70
14	Industri Pakaian Jadi	1,30	3,30
15	Industri Kulit, barang dari Kulit dan Alas Kaki	2,76	2,72
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	-1,16	1,07
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	2,17	-6,12
18	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	10,17	11,29
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	-7,47	-0,20
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	-2,13	-5,99
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	-4,48	0,54
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	-2,86	-4,38
24	Industri Logam Dasar	2,99	-0,14
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	1,02	3,79
26	Industri Komputer, Barang elektronik dan Optik	1,68	-3,76
27	Industri Peralatan Listrik	8,55	3,01
28	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	-2,65	-16,22
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	2,14	-0,80
30	Industri Alat Angkut Lainnya	4,16	-2,85
31	Furnitur	0,83	0,40
32	Industri Pengolahan Lainnya	-0,13	18,71
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	6,25	-2,48
IMK (Industri Mikro dan Kecil) DKI Jakarta		0,99	4,41



BPS PROVINSI DKI JAKARTA

Informasi lebih lanjut hubungi:

Suhartono, S.Si, SE
Kepala Bidang Statistik Produksi

Telepon : 021-31928493, Pesawat 400

Fax : 021- 3152004

e-mail : bps3100@bps.go.id

Homepage : <http://jakarta.bps.go.id>